

ABSTRAK

Sebuah tempat penginapan dengan fasilitas resort dan pertemuan di suatu daerah wisata dalam kawasan sub – urban diharapkan mampu memaksimalkan potensi serta mampu merepresentasikan identitas atau karakter suatu tempat atau daerah sekitar wilayah rancangan. Jawa barat memiliki nilai – nilai luhur dan kearifan lokal yang telah melekat sejak dahulu, baik yang secara formal, informal maupun secara verbal. Konsep – konsep lokal dalam tradisi sunda seperti peribahasa “*hirup kudu masagi*”, “*niat kudu beuleut*”, “*bale nyungcung*” menjadi latar belakang ide dan menjadi dasar pengembangan rancangan.

Menanggapi unsur lokal dan prasyarat desain, Rancangan penginapan dengan mengusung konsep lokalitas dengan bentuk dan perpaduan lokal dan teknologi terkini (neo-vernakular) dengan wawasan arsitektur ramah lingkungan menjadi acuan perancangan. Dengan konsep dasar dan acuan perancangan yang ada, diharapkan terciptanya sebuah penginapan dan resort yang modern dengan tetap memperhatikan nilai – nilai kearifan lokal (*local wisdom*).

Kata kunci: Hotel Dan Resort, Kebudayaan Sunda, Neo – Vernacular, Arsitektur Ramah Lingkungan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA